



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan sandang merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Konsekuensinya, permintaan produk sandang semakin meningkat dan selalu ada permintaan terhadap produk dari industri tekstil. Hal ini menyebabkan industri tekstil di Indonesia berkembang sangat pesat dan memasuki zona perdagangan yang ketat. Setiap perusahaan dituntut mengadakan strategi efektif dalam mengembangkan industrinya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Konsep keberlanjutan harus diterapkan di setiap perusahaan tekstil supaya bisa memenuhi kebutuhan hingga di masa yang akan datang. Perusahaan tekstil diharapkan mampu mengendalikan daur hidup kegiatannya supaya bisa sejalan dengan pembangunan berkelanjutan. Pemanfaatan bahan baku yang menjadi awal mula kegiatan harus dilakukan dengan efisien dan pengelolaan limbah hasil produksinya harus dilakukan dengan efektif. Dengan demikian, perusahaan tekstil dapat menjaga kelestarian dan kesehatan lingkungan.

Keberadaan industri tekstil dapat berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan, terutama pada limbah cair yang dihasilkan. Ekosistem perairan akan terganggu jika bercampur dengan limbah tekstil serta akan berbahaya jika airnya dimanfaatkan langsung oleh masyarakat setempat. Pada dasarnya, alam masih memiliki kemampuan untuk memulihkan dirinya jika jumlah debit air dan konsentrasi zat pencemarnya kecil. Walaupun demikian, apabila konsentrasi pencemar cukup besar akan menurunkan kemampuan lingkungan dalam memulihkan dirinya dan terjadi ketidakseimbangan lingkungan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengelola limbah industri tekstil sebelum dibuang ke badan air. Sebelum dibuang ke badan air, limbah harus memenuhi baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Setiap industri tekstil diharapkan memiliki suatu sistem dan teknologi pengelolaan limbah cair supaya dapat dipastikan kualitas air pada saluran pembuangan tidak akan merusak lingkungan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di PT Putera Mulya Terang Indah yaitu:

1. Mengidentifikasi sumber limbah cair di PT Putera Mulya Terang Indah
2. Menguraikan proses pengolahan limbah cair di PT Putera Mulya Terang Indah
3. Menganalisis kualitas dan beban pencemaran dari hasil pengolahan limbah cair di PT Putera Mulya Terang Indah

## 1.3 Ruang Lingkup

Penelitian yang dilakukan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Putera Mulya Terang Indah adalah observasi sistem pengolahan air limbah yang dihasilkan dari proses produksi salah satu industri tekstil di Majalaya Kabupaten Bandung. Uraian pembahasan dikembangkan dari studi literatur dan telaah dokumen perusahaan yang akan ditinjau kesesuaiannya dengan peraturan terkait sehingga dihasilkan rekomendasi teknis dari permasalahan yang ada di lapangan.